



KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 64 TAHUN 1990

TENTANG

ALIHFUNGSI PENDIDIKAN GURU AGAMA"NEGERI MENJADI MADRASAH ALIYAH NEGERI

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA

Manimbang

- : a. bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan mutu-pendidikan agama di SD/MI adalah meningkatkan kualifikasi pendidikan dasar bagi jebaran Guru Pendidikan Agama di SD/MI dari jenjang Pendidikan Mene ngah (PGA) menjadi jenjang Pendidikan Tinggi;
 - b. bahwa pada dewasa ini jumlah tamatan Pendidikan Guru Agama Negeri secara nasional telah memenuhi kebutuhan tenaga guru pendidikan gagama untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah;
 - c. bahwa untuk itu dipandang perlu melaksanakan alih funggi pendidikan Guru Agama Negeri menjadi Madrasah Aliyah Negeria

Mengingat

- : 1. Undang-undang Nomer 2 Tahun 1989 tentang, Sistem Fendidikan Casional;
 - 2. Keputusan Presiden RI Nomor 44 Tahun 1974 tentang Pokok P
 - Keputusan Presiden RI Nomor 15 Tahun 1984 tentang Susunan Organi sasi Departemen dengan segala perubahannya terakhir Nomor 16 Tahun 1989:
 - 4. Keputusan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 1975 tentang Susuman Organisasi dan Teta Kerja Departemen Agama yang telah diubah tan disemgurnakan terakhir dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 75 Tahun 1984;
 - 5. Keputusan Bersama Montori Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 1975, Momor 037/U/1975, dan Nomor 36 Tahun 1975 tentang Peningkatan Mutu Pendidikan pada Madtasah:
 - 6. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Agama Nompr 0299/U/1984 dan Nompr 45 Tahun 1984 tentang Pembakuan Kurikulum Sakolah Umum dan Kurikulum Madrasah
- 7. Keputusan Menteri Agama Nomor 101 Tahun 1984 rentang Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri.

MEHUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESTA TENTANG ALIHFUNGSI PENDI-DIKAN GURU AGAMA NEGERI MENJADI MADRASAH ALIYAH NEGERI. Pertama : Melaksanakan alih fungsi sejumlah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) menjadi Madrasah Aliyah Negeri sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini;

Kedua : Pelaksanaan alihfungsi Pendidikan Guru Agama Negeri pada diktumpertama di atas dilaksanakan bertahap mulai tahun ajaran 1990/1991 dengan ketentuan bahwa Pendidikan Guru Agama Negeri yang dialihfungsikan agar :

 a. tetap menyelenggarakan proses belajar mengajar bagi siswa kelas II (dua), kelas III (tiga) sampai tahun pelajaran 1991/1992;

b. pada awal tehun pelajaran 1990/1991 menerima siswa baru untuk jenis sekolah baru, dan tidak lagi menerima siswa baru untuk pendidikan Guru Agama Negeri.

ketiga : Pemanfaatan dan pendayagunaan komponen ketenagaan, anggaran, sarana dan prasarana selama berlangsungnya masa alihfungsi dikordinasikan oleh Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam;

Keempat : Pelaksanaan teknis pengajaran dan administrasi selama berlangsungnya alihfungsi diatur lebih lanjut oleh Diraktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam;

Kelima : Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama melaksanakan alih fungsi Pendidikan Guru Agama Negeri di wilayahnya masing-masing sesuai dengan petunjuk/pedoman dari Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam:

Keenam : Sumua ketentuan yang bertentangan dengan Keputusan ini dianggap tidak berlaku lagi;

Ketujuh : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta Pada tanggal : 25 April 1990

NUNAWIR SJADZALI

ENTERI AGAMA RI M